



JSI

Jurnal Saudagar Indonesia

Volume 2, Nomor 1, Mei 2023

- ▶ **Analisis Penerapan Biaya Relevan dalam Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Perusahaan Sinar Bulan Bakery Di Banda Aceh**
Aida Fitri
- ▶ **Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020**
Hermansyah, Zulkifli Umar, Ermad MJ, Akmal Fakhurrrazi
- ▶ **Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (bappeda) Kabupaten Bireuen**
Ferri Yanto, Ira Dama Yanti
- ▶ **Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Terminal Tipe A Batoh Banda Aceh**
Mimiasri, Evi Zahara
- ▶ **Penggunaan Fitur Media Sosial Instagram Stories Sebagai Media Pemasaran Oleh Pelaku Entrepreneurship Lokal**
Fani Sartika
- ▶ **Pengaruh Nilai Pelanggan Dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Pt Jne Express Across Nations Di Banda Aceh**
Nurulia Dimitha, Aida Fitri

JSI: Jurnal Saudagar Indonesia
Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Aceh
Vol. 2, No. 1, Mei 2023

Managing Editors

Mimiasri S.E., M.M (*Fakultas Ekonomi Unmuha, Indonesia*)

Editor in Chief

Mr. M. Arief Setia Budi, SE., MM (*Fakultas Ekonomi Unmuha, Indonesia*)

Board of Editors

Aida Fitri, S.E., M.S.M (*Fakultas Ekonomi Unmuha, Indonesia*)

Nasrul Hadi, S.E., M.M (*Fakultas Ekonomi Unmuha, Indonesia*)

Board of Riviewers

Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si, M.M, (*Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia*)

Dr. Dwi Cahyono, S.E., M.Si, (*Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia*)

Dr. Indah Fatmawati, SE., M.Si, (*Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia*)

Dr. Aliamin Dr. Aliamin, S.E., M.Si, Ak, CA, (*Universitas Syiah Kuala, Indonesia*)

Aries Kurniawan, S.E., M.Hum, (*Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia*)

Penerbit

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Email: jsi.kwu@unmuha.ac.id

JSI: Jurnal Saudagar Indonesia
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
Vol. 2, No. 1, Mei 2023



JSI

Jurnal Saudagar Indonesia

Volume 2, Nomor 1, Mei 2023

Daftar Isi

	Halaman
<p>1. Analisis Penerapan Biaya Relevan dalam Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Perusahaan Sinar Bulan Bakery Di Banda Aceh <i>Aida Fitri</i>.....</p>	140-149
<p>2. Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 <i>Hermansyah, Zulkifli Umar, Ermad MJ, Akmal Fakhurrrazi</i></p>	150-172
<p>3. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (bappeda) Kabupaten Bireuen <i>Ferri Yanto, Ira Dama Yanti</i></p>	173-192
<p>4. Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Terminal Tipe A Batoh Banda Aceh <i>Mimiasri, Evi Zahara</i></p>	193-214
<p>5. Penggunaan Fitur Media Sosial Instagram Stories Sebagai Media Pemasaran Oleh Pelaku Entrepreneurship Lokal <i>Fani Sartika</i></p>	215-233
<p>6. Pengaruh Nilai Pelanggan Dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Pt Jne Express Across Nations Di Banda Aceh <i>Nurulia Dimitha, Aida Fitri</i></p>	234-245

***THE EFFECT OF LEVERAGE AS A MODERATE ON THE
RELATIONSHIP BETWEEN RETURN ON EQUITY AND CAPITAL
STRUCTURE IN METAL AND MINERAL MINING SUB SECTOR
COMPANIES LISTED ON THE STOCK EXCHANGE
INDONESIA PERIOD 2018-2020***

¹⁾Hermansyah, ²⁾Zulkifli Umar, ³⁾Ermad MJ, ⁴⁾Akmal Fakhurrrazi
^{1, 2, 3, 4} Universitas Muhammadiyah Aceh
mansyahad@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of Return On Equity on the Capital Structure of Metal and Mineral Mining Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period and to test the moderating leverage of Return On Equity on the Capital Structure of Metal Mining Sub-Sector Companies. and Minerals listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. This research method is a quantitative method. The population in this study were 33 samples. The object in this study is the Metal and Mineral Mining Sub-Sector Company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Data analysis techniques in this study using path analysis (path analysis). The type of data used in this research is secondary data. Return On Equity affects the Capital Structure of Metal and Mineral Mining Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Leverage moderates the effect of Return On Equity on Capital Structure in Metal and Mineral Mining Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period

Keywords: Return On Equity, Leverage and Capital Structure

ABSTRAK

PENGARUH *LEVERAGE* SEBAGAI PEMODERASI TERHADAP HUBUNGAN ANTARA *RETURN ON EQUITY* DENGAN STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TAMBANG LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Return On Equity* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 dan untuk menguji *Leverage* memoderasi pengaruh *Return On Equity* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel. Objek dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. *Leverage* memoderasi pengaruh *Return On Equity* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

Kata kunci: *Return On Equity, Leverage dan Struktur Modal*

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian di Indonesia yang masih belum menentu mengakibatkan tingginya risiko sebuah perusahaan mengalami kegagalan. Selain itu perkembangan usaha saat ini sangat menuntut para pelaku usaha untuk lebih tanggap terhadap setiap perubahan yang ada pada dunia bisnis saat ini. Dalam menjalankan usahanya perusahaan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, namun juga mampu mengakomodasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Selain itu

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

perusahaan juga harus mampu memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks akan kebutuhannya. Terlebih dengan kondisi perekonomian Indonesia yang tiada henti dilanda risiko memaksa perusahaan harus mampu beradaptasi dengan kondisi seperti ini dengan cara meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan performa terbaik bagi perusahaan yang dipimpinnya. Karena baik buruknya performa perusahaan akan sangat berdampak terhadap nilai pasar perusahaan di pasar dan juga mempengaruhi minat para investor untuk menanam atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi yang berguna sebagai penghubung pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, baik pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (pemegang saham, kreditur dan pemerintah). Penyusunan laporan keuangan perusahaan adalah wajib minimal satu tahun sekali untuk memberikan informasi kepada stakeholder mengenai perkembangannya. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan adalah salah satu sumber informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna khususnya untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Pasar modal dapat dipandang sebagai salah satu alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhi. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan.

Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas perusahaan. Pemilik struktur modal yang baik pada perusahaan adalah penting. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat dan adanya persaingan yang semakin tajam dalam pasar global merupakan suatu tantangan dan peluang bagi perusahaan untuk

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

melakukan perkembangan usahanya. Sebagai upaya untuk mengembangkan tersebut, maka perusahaan memerlukan adanya suatu kebijakan pendanaan yang tepat untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan merupakan keputusan yang penting mengingat keputusan tersebut berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan nanti. Secara umum terdapat dua bentuk sumber pendanaan pada perusahaan yaitu sumber pendanaan internal dan eksternal.

Masalah struktur modal adalah masalah yang sangat penting bagi perusahaan, karena struktur modal perusahaan merupakan cerminan dari kondisi financial perusahaan tersebut. Tinggi rendahnya struktur modal tentunya akan mempengaruhi para investor ketika akan menanamkan modalnya di dalam suatu perusahaan. Tidak hanya bagi para investor, kondisi financial perusahaan juga akan mempengaruhi pemikiran para pemegang saham, apakah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan yang dalam hal ini dipegang oleh manajer keuangan memakmurkan para pemegang saham atau tidak. Para manajer seringkali tidak mempertimbangkan kemakmuran para pemegang saham melainkan mementingkan kekayaan pribadinya, hal itu tentu saja tidak sesuai dengan tujuan dari suatu perusahaan.

ROE (*Return on equity*) merupakan salah satu perhitungan yang masuk dalam rasio profitabilitas. ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE sangat bergantung pada besar-kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relatif kecil, sehingga ROE yang dihasilkanpun kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar.

Leverage keuangan merupakan alternatif yang digunakan untuk meningkatkan laba. Penggunaan utang dalam investasi sebagai tambahan untuk mendanai aktiva perusahaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh pemilik perusahaan, karena aktiva perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. Selain itu, ada dua alasan tentang mengapa penggunaan utang lebih menguntungkan, yakni bunga merupakan pengurang pajak sementara dividen untuk pemegang ekuitas bukan pengurang pajak, karena bunga merupakan pengurang pajak, laba yang tersedia untuk pemegang ekuitas menjadi lebih besar.

Kebijakan hutang didalam suatu perusahaan dilakukan oleh pihak manajer, karena kebijakan hutang mampu memberikan dampak pada kedisiplinan manajer dalam mengoptimalkan penggunaan dana pada perusahaan. Jumlah modal perusahaan kecil dan berhutang dalam jumlah

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

yang besar akan berdampak adanya kesulitan keuangan dan risiko kebangkrutan suatu perusahaan. Hal ini dialami oleh perusahaan perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral, dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan resiko kebangkrutan dari dampak anjloknya mata uang rupiah yang mengakibatkan banyak perusahaan pengembang mengalami kesulitan keuangan diakibatkan perusahaan banyak memiliki hutang berdenominasi dolar dalam jumlah yang besar.

Fenomena yang terjadi berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan jumlah hutang lebih besar daripada modal perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Salah satunya perusahaan Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) dengan jumlah modal pada tahun 2018 sebesar Rp 779 Juta, namun jumlah hutang jauh lebih besar dari pada modal perusahaan yaitu sebesar Rp 690.758 Juta, kemudian pada tahun 2019 jumlah modal sebesar Rp 689 Juta dan jumlah hutang sebesar Rp 622.149 Juta, selanjutnya pada tahun 2020 jumlah modal usaha sebesar Rp 746 dan jumlah hutang sebesar Rp 588.143 Juta. Hal ini juga terjadi beberapa perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lainnya.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Landasan Teoritis

Struktur Modal

Halim (2018:78) mendefinisikan struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat tetap, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Dalam teori struktur modal dinyatakan mengenai apakah perubahan struktur modal berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berubah. Apabila ada pengaruhnya, berarti struktur modal yang terbaik, tetapi jika tidak ada pengaruhnya, berarti tidak ada struktur modal yang terbaik.

Menurut Sawir (2016:10) struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

memenuhi kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni berasal dari dalam perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2016:188) faktor-faktor yang dapat memengaruhi keputusan struktur modal terdiri dari:

1. Stabilitas Penjualan
2. Struktur Aset
3. *Leverage* Operasi
4. Tingkat Pertumbuhan
5. Profitabilitas
6. Pajak
7. Kendali
8. Sikap Manajemen
9. Sikap Pemberi Pinjaman dan Lembaga Penilai Pemingkat
10. Kondisi Pasar
11. Kondisi Internal Perusahaan
12. Fleksibilitas Keuangan

Pendanaan yang diambil perusahaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Kasmir, 2018:201). Struktur modal digambarkan melalui Debt to equity ratio yang dinyatakan dalam persen (%).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Menurut Harmono (2017:112) berikut ini adalah indikator yang umum digunakan untuk menentukan komposisi struktur modal yang optimal :

$$DER = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}} \\ DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{MODal}} \\ DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total AKTiva}}$$

Berdasarkan beberapa penjelasan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa stuktur modal perusahaan merupakan komposisi pendanaan yang diambil perusahaan yang menunjukkan komposisi modal internal dan eksternal. Struktur modal sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan perusahaan untuk memaksimalkan balas jasa investasi dan meminimumkan resikonya.

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu, rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba baik (Wuryaningrun, 2015:4).

Return On Equity, yaitu membandingkan antara keuntungan setelah pajak dengan jumlah modal. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa. Menurut Rangkuti (2018:77), *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal dan dihitung berdasarkan pembagian antara laba bersih dengan modal sendiri.

Return On Equity (ROE) adalah rasio laba bersih terhadap modal bersih dimana merupakan suatu hasil pengembalian dari investasi pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan, apabila proporsi hutang makin besar maka rasio ini juga akan semakin besar (Haryono, 2016:8).

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini untuk mengetahui tiftas dan efesiensi pengolahan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. *Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen semakin meningkat dan akan terjadi kecenderungan naiknya harga saham (Fahmi, 2018:121). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Leverage

Pengertian Kebijakan *leverage* menurut Brigham dan Houston (2017:37), *leverage* keuangan (*leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan..” Sedangkan Sartono (2017:257) memberikan pengertian *leverage* bahwa: ”*Leverage*

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

adalah penggunaan assets dan sumber dana (*Sources of Funds*) oleh perusahaan memiliki biaya tetap (beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.”

Leverage finansial, sebagaimana telah didefinisikan, menyangkut penggunaan dana yang diperoleh pada biaya tetap tertentu dengan harapan bisa meningkatkan bagian pemilik modal. Menurut Sinuraya (2018:130) bahwa: “*Leverage* yang menguntungkan terjadi apabila perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar dari dana yang dibeli daripada biaya tetap penggunaan dana tersebut.”

Leverage timbul karena adanya kewajiban-kewajiban *finansial* yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban *finansial* yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa melihat sebesar apa pun tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan (Hanafi, 2017:41).

leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2018:156). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Ramdini dan Hutabarat (2020) dengan judul Pengaruh *Leverage* Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara *Return On Equity* (ROE) dan Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE dan Struktur Modal. ROE merupakan alat menaksirkan kapasitas emiten dalam memperoleh keuntungan. Kemudian ada pengaruh yang signifikan antara *Leverage* dan Struktur Modal. *Leverage* rasio memiliki sifat untuk melakukan pengukuran persentase hutang perusahaan.

Arini dan Fauziah (2020) dengan judul Analisis Pengaruh *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. secara simultan variabel *return on equity* dan ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Sofian (2019) dengan judul Analisis Pengaruh Struktur Aktiva dan *Return On Equity* terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan interaksi Struktur Aktiva dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel pemoderasi tidak berpengaruh Struktur Modal dan interaksi *Return On Equity* (ROE) dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel pemoderasi tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal

Sunhaji (2019) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Sales Growth* terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Logam dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Logam dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015).

Kerangka Pemikiran

Hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan Struktur Modal

Hasil penelitian dari Sunhaji (2019) *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal. ROE merupakan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap satuan mata uang yang menjadi modal perusahaan. Dalam pengertian ini, seberapa besar perusahaan memberikan keuntungan hasil tiap tahunnya per satu mata uang yang diinvestasikan investor ke perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang diperoleh berarti semakin rendah kebutuhan dana eksternal (hutang), sehingga semakin rendah pula struktur modalnya. Peneliti memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan ini memerlukan dana dari investor untuk kelangsungan usahanya, sehingga diperlukan informasi tentang kinerja yang baik agar investor tertarik pada perusahaan.

Hasil penelitian dari Arini dan Fauziah (2020) *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal. Struktur modal merupakan proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal. Faktor modal juga dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan untuk meningkatkan laba dalam perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat dua sumber modal, yaitu modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri dan modal yang berasal dari luar perusahaan. Perusahaan akan menggunakan modal dari luar perusahaan,

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

hanya apabila modal dari perusahaan tidak cukup. Biasanya modal dari luar perusahaan tersebut adalah berupa hutang.

Hubungan *Leverage* dengan Struktur Modal

Hasil penelitian dari Arini dan Fauziah (2020) *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan teori keagenan, substitusi antara utang dan dividen dilakukan untuk mengurangi arus kas yang dapat disalahgunakan oleh manajer. Hubungan substitusi antara *leverage* dan kebijakan dividen tersebut adalah salah satu cara untuk mengendalikan konflik keagenan. Aspek *leverage* cukup penting. Hal ini disebabkan dapat mengelola keuangannya dengan baik dan efisien dengan modal pinjaman dari pihak lainnya dan kemudian selanjutnya melakukan investasi untuk membiayai usahanya dalam bentuk aktiva baik dalam bentuk modal kerja maupun aktiva tetap investasi. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan efisien maka akan berdampak baik pada nilai perusahaan.

Rasio *leverage* adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. *Leverage* adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang

Hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan Struktur Modal yang dimoderasi oleh *Leverage*

leverage menjadi faktor pengganggu bagi ROE dalam mempengaruhi struktur modal (Ramdini dan Hutabarat, 2020). Struktur modal merupakan pertimbangan total utang jangka pendek yang bersifat kekal, saham preferen, utang jangka panjang, dan saham biasa. Struktur modal badan yang dimaksud terlalu berkaitan pada kasus investasi yang perusahaan punya. Kasus dalam berinvestasi ini sangat berkaitan dalam perkembangan dalam badan di masa yang akan datang. Oleh karena kasus dalam berinvestasi ini memiliki peranan penting kepada investor yang ada untuk memutuskan agar menanamkan sahamnya.

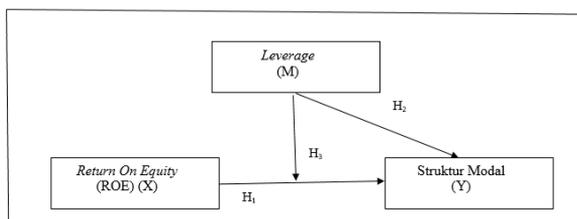
Pengembalian ekuitas merupakan ukuran dari profitabilitas bisnis dalam kaitannya dengan ekuitas. Karena ekuitas pemegang saham dapat

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

dihitung dengan mengambil semua aset dan mengurangi semua kewajiban, ROE juga dapat dianggap sebagai pengembalian aset dikurangi kewajiban. Rasio *leverage* merupakan suatu elemen dalam melakukan pengukuran dari kapasitas organisasi ataupun perusahaan dengan maksud upaya pemenuhan terhadap seluruh hutang atau liabilities maupun tunggakan jangka panjang serta jangka pendek. Dengan kata lain mampu dikatakan rasio tersebut memperlihatkan kesanggupan untuk memenuhi setiap kewajiban moneter.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1: Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian adalah:

- H₁ : *Return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- H₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- H₃ : *Leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

METODE PENELITIAN

Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dengan pendekatan *Moderated Regression* (Sugiyono, 2017). Berdasarkan pendekatan tersebut, maka dalam bentuk ringkasnya:

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

Persamaan I;

$$Y = \alpha + b_1X + e$$

Persamaan I;

$$Y = \alpha + b_1M + e$$

Persamaan II;

$$Y = \alpha + b_1X + b_2M + b_3X * M + e$$

dimana: Y = Struktur modal
a = Konstanta
b1-b3 = Koefisien Regresi
X = *Return on equity* (ROE)
M = *leverage*
e = *error term*

Kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari b_3XM . Jika b_3XM memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan, maka M memoderasi pengaruh X terhadap Y (Sugiyono, 2017). Artinya bahwa *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal.

Selanjutnya juga dilihat dari *R Square* sebelum dan sesudah memasukan variabel moderasi. Jika *R Square* setelah adanya variabel moderasi lebih besar daripada *R Square* sebelum adanya variabel moderasi, maka hipotesis diterima. Artinya bahwa *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal (Sugiyono, 2017).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternative jawaban untuk menjawab kedua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis alternative (H_a), yaitu;

H_{a1} : *Return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal

H_{a2} : *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal

Untuk menerima atau menolak kedua hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015) dan Supranto (2009:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1=0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($p_{y \times x_1} > 0,05$), maka H_{a2}

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

ditolak. Artinya *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap struktur modal

- Jika koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), atau nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan ($p_{yX1} < 0,05$), maka H_{a2} diterima. Artinya *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal.
- Jika koefisien regresi variabel M sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($p_{yM1} > 0,05$), maka H_{a2} ditolak. Artinya *leverage* tidak dapat memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal pada.
- Jika koefisien regresi variabel M tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($p_{yM1} > 0,05$), maka H_{a2} ditolak. Artinya *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal pada

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua

Kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari b_3XM . Jika b_3XM memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan, maka M memoderasi pengaruh X terhadap Y (Sugiyono, 2017). Artinya bahwa *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal.

Selanjutnya juga dilihat dari *R Square* sebelum dan sesudah memasukan variabel moderasi. Jika *R Square* setelah adanya variabel moderasi lebih besar daripada *R Square* sebelum adanya variabel moderasi, maka hipotesis diterima. Artinya bahwa *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal (Sugiyono, 2017).

Menurut Solimun (2011) variabel moderasi dapat diklasifikasikan menjadi 4 jenis yaitu pure moderasi (moderasi murni), quasi moderasi (moderasi semu), homologiser moderasi (moderasi potensial) dan Predictor moderasi (moderasi sebagai predictor).

1. Moderasi Murni (*Pure Moderator*) Pure moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan tidak signifikan tetapi koefisien b_3 signifikan secara statistika. Pure moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel terganggu mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel predictor tanpa menjadi variabel prediktor.
2. Variabel Moderasi Semu (*Quasi Moderator*) Quasi moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan signifikan dan koefisien b_3 signifikan secara statistika. Quasi moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung di mana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel prediktor sekaligus menjadi variabel prediktor.

3. Variabel Moderasi Potensial (*Homologiser Moderator*) *Homologiser* moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan tidak signifikan dan koefisien b_3 tidak signifikan secara statistika. *Homologiser* moderasi merupakan variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel prediktor dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel tergantung.
4. Variabel Prediktor Moderasi (*Predictor Moderasi Variabel*). *Predictor moderasi* adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan signifikan dan koefisien b_3 tidak signifikan secara statistika. Artinya variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah *return on equity* berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Kemudian apakah *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Selanjutnya apakah *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

Analisis Statistik Deskriptif

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi *return on equity* (ROE), *leverage* dan struktur modal. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Struktur modal (Y)	33	0,14	2,87	1,2900	0,80712
<i>Return on equity</i> (ROE) (X)	33	-0,41	1,44	0,0994	0,28626
<i>Leverage</i> (M)	33	0,13	6,91	1,0600	1,22500
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 4.1 menjelaskan nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 33 sampel perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu struktur modal, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,14 yang dialami oleh perusahaan Vale Indonesia Tbk pada tahun 2019, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki nilai struktur modal paling rendah 0,14 dari total nilai *return on equity* (ROE). Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) struktur modal adalah sebesar 2,87 yang dialami oleh perusahaan Timah Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) struktur modal Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 sebesar 2,87. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki nilai struktur modal paling tinggi 1,2900 dari total struktur modal.

Untuk variabel independen yaitu *return on equity* (ROE), diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,41 yang dialami oleh perusahaan Central Omega Resources Tbk pada tahun 2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) dari *return on equity* (ROE) adalah sebesar 1,44 yang dialami oleh perusahaan Bumi Resources Minerals Tbk pada tahun 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki struktur modal paling tinggi 1,44 dari total struktur modal. Nilai rata-rata (mean)

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

return on equity (ROE) Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 0,994.

Untuk variabel mediasi yaitu *leverage*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,13 yang dialami oleh perusahaan Vale Indonesia Tbk pada tahun 2018, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki nilai *leverage* paling rendah 0,13 total nilai *leverage*. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) *leverage* adalah sebesar 6,91 yang dialami oleh perusahaan Vale Indonesia Tbk pada tahun 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki nilai *leverage* paling tinggi sebesar 6,91 dari total *leverage*. Nilai rata-rata (mean) ukuran Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yaitu sebesar 9,4962.

Hasil Pengujian Pertama

Hasil pengujian hipotesis yang pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat signifikan *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,050$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan *return on equity* (ROE) lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil Pengujian Kedua

Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat signifikan *leverage* terhadap struktur modal sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,042 < 0,050$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan *return on equity* (ROE) lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

Hasil Pengujian Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai signifikan *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* (ROE) sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a2} diterima, artinya *leverage* memoderasi berpengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Koefisien Determinasi Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,369. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal yaitu sebesar 36,9% ($0,369 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 63,1% ($100\% - 36,9\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi struktur modal, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *return on equity* (ROE).

Koefisien Determinasi Hipotesis kedua

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *leverage* terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,604. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *leverage* terhadap struktur modal yaitu sebesar 60,4% ($0,604 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 29,6% ($100\% - 60,4\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi struktur modal, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *leverage*.

Koefisien Determinasi Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *leverage* memoderasi berpengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,376. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi *leverage* memoderasi berpengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal yaitu sebesar 32,6% ($0,376 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 67,4% ($100\% -$

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

75,9%) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi struktur modal, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *leverage* memoderasi berpengaruh *return on equity* (ROE).

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 akan dibahas sebagai berikut;

Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *return on equity* (ROE) berpengaruh secara positif terhadap struktur modal. Nilai signifikan pengaruh *return on equity* (ROE) sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Sunhaji (2019) *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian dari Arini dan Fauziah (2020) *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal. ROE merupakan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap satuan mata uang yang menjadi modal perusahaan. Dalam pengertian ini, seberapa besar perusahaan memberikan keuntungan hasil tiap tahunnya per satu mata uang yang diinvestasikan investor ke perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang diperoleh berarti semakin rendah kebutuhan dana eksternal (hutang), sehingga semakin rendah pula struktur modalnya. Peneliti memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan ini memerlukan dana dari investor untuk kelangsungan usahanya, sehingga diperlukan informasi tentang kinerja yang baik agar investor tertarik pada perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Hutabarat (2020) menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal. *Return on equity* (ROE), akan membantu untuk mengetahui potensi masalah dalam kinerja struktur modal hubungan antara keputusan struktur modal dengan *return on equity* (ROE) perusahaan adalah kepemilikan (pemegang saham)

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

dan kontrol (manajemen) perusahaan memiliki sumber daya yang berbeda untuk sebagian besar perusahaan. Manajer dengan alasan itu, menjadi tidak termotivasi untuk menerapkan upaya maksimal dan lebih tertarik pada keuntungan pribadi atau kebijakan yang sesuai dengan kepentingan mereka sendiri dan mengakibatkan hilangnya nilai untuk perusahaan dan merugikan pemegang saham.

Pengaruh *Leverage* terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *leverage* berpengaruh secara positif terhadap struktur modal. Nilai signifikan pengaruh *leverage* sebesar 0,042. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,042 < 0,05$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal

Hasil penelitian ini didukung oleh Arini dan Fauziah (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal. *Leverage* keuangan bertujuan untuk memperhitungkan biaya finansial suatu perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan per lembar saham. Jadi, kedua teori dalam analisis *leverage* tersebut fungsinya sama untuk membantu atau menjadikan perusahaan dalam meningkatkan laba atau persentase keuntungan yang akan didapatkan perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki *leverage* berarti menggunakan seluruh modal sendirinya untuk membiayai investasi. Dengan menggunakan utang, apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya, maka keuntungan pemilik perusahaan akan meningkat.

***Leverage* Memoderasi Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Struktur Modal**

Penelitian ini merupakan model *pure* moderasi, dimana jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (2) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan tidak signifikan tetapi koefisien b_3 signifikan secara statistika. *Pure* moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantungan di mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel predictor tanpa menjadi variabel prediktor. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai signifikan *leverage* memoderasi berpengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 sebesar

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a2} diterima, artinya *leverage* memoderasi berpengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Leverage yang tinggi akan mengakibatkan perubahan laba yang rendah, dan laba yang rendah tersebut akan membuat perusahaan menggunakan dana eksternal untuk kegiatan operasionalnya. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* bahwa leverage yang rendah akan menggunakan dana eksternal, yang dimana perusahaan tersebut harus mengutamakan masa depan yang baik dan juga untuk meningkatkan pendapatan usaha. Semakin besar tingkat risiko bisnis perusahaan akan semakin menaikkan struktur modal dari perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan pendekatan *moderated regression*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. *Leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan lebih memperhatikan tingkat efisiensi dalam optimalnya serta mengutamakan berdasarkan aset dan tingkat laba yang dimilikinya

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

2. Perusahaan dapat memanfaatkan sebagai sumber modal dan aset yang dapat digunakan sebagai usaha perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi sehingga dengan meningkatnya profitabilitas maka akan menciptakan kesejahteraan bagi investor dan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang berbeda dan menambah sampel penelitian, atau dapat mendambahkan variabel yang mempengaruhi zakat sehingga dapat menggeneralisasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, D. S., dan Fauziah. F. (2020). Analisis Pengaruh Return On Equity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Borneo Student Research*, 1 (3); 1-11
- Brigham & Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal. Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi., Irham. (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul (2018). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi keuangan daerah, Edisi Revisi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M. (2013). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Yogyakarta: Penerbit BPFPE.
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Yogyakarta: Penerbit BPFPE.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

Haryono, A.T. (2016). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015). *Journal Of Management, Volume 2 No.2*

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. (2018). *Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada.

Ramdini, S. F., dan Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Efek Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity (ROE) Dan Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5 (3): 307-311

Rangkuti, Freddy (2018). *Measuring Customer Satisfaction, Teknik Mengukur dan Strategy Meningkatkan Kepuasan Pelanggan, serta Analisis PLN*. JP. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

Riyanto, A. (2017). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC

Rudianto. (2015). *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sartono, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE

Sartono.(2016). *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.

Sawir, Agnes (206). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan. Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat,

Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hermansyah

Silaban, P. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal Dengan Return On Equity Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 5 (2) : 177-193

Sinuraya, Murthad. (2018). *Teori Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sofian, E. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, 3 (2) : 79-96

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sunhaji. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2 (1) : 62-71

Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA

Warsono, Sony. (2017). *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.

Wuryaningrun, Renni. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*